

TINGKAT KEPATUHAN PENGAMBILAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS PENFUI KOTA KUPANG TAHUN 2024

Inosensiana Viani*¹, Priska Ernestina Tenda²

¹Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang

*Email penulis korespondensi: inosensianaviani@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, terutama Indonesia. Kepatuhan pasien dalam mengambil obat anti tuberkulosis sangat penting untuk mencegah resistensi obat dan memastikan kesembuhan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk Menghitung persentase tingkat kepatuhan pengambilan obat anti tuberkulosis pada pasien tuberkulosis di Puskesmas Penfui Kota Kupang dengan indikator jenis kelamin, usia, pekerjaan, kombinasi obat dan waktu pengambilan obat sesuai ketentuan petugas kesehatan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif secara retrospektif dengan sampel seluruh pasien tuberkulosis di Puskesmas Penfui Kota Kupang tahun 2024, yang berjumlah 53 pasien. Data dikumpulkan melalui kartu pengobatan tuberkulosis dan lembar observasi, kemudian dianalisis menggunakan metode distribusi frekuensi dan persentase. **Hasil:** Hasil penelitian berdasarkan karakteristik pasien menurut jenis kelamin diperoleh persentase pasien terbanyak yaitu laki-laki (50,9%). Pasien tuberkulosis paling banyak terjadi di usia 16-30 tahun (35,8%). Pasien paling banyak terjadi tuberkulosis pada pasien yang bekerja sebagai wiraswasta (20,8%). Tingkat kepatuhan pengambilan obat anti tuberkulosis yang patuh mengambil obat sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh petugas kesehatan sebesar 96,2%, sedangkan pasien yang tidak patuh sebanyak 3,8%. Faktor-faktor seperti jenis kelamin, usia, dan pekerjaan juga mempengaruhi tingkat kepatuhan. **Kesimpulan:** Dari hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan pengambilan obat anti tuberkulosis pada pasien tuberkulosis di Puskesmas Penfui Kota Kupang sebesar 96,2%.

Kata kunci : Kepatuhan Pengambilan, Kepatuhan Pengobatan, Obat, Tuberkulosis, Pasien Tuberkulosis

**THE LEVEL OF COMPLIANCE WITH ANTI TUBERCULOSIS DRUG
TAKING IN TUBERCULOSIS PATIENTS AT THE PENFUI PUBLIC
HEALTH CENTER IN KUPANG CITY 2024**

Inosensiana Viani*¹, Priska Ernestina Tenda²

¹Pharmacy Study Program, Kupang Ministry of Health Polytechnic

*Corresponding author email: inosensianaviani@gmail.com

ABSTRACT

Background: Tuberculosis is an infectious disease that remains a public health problem, especially in Indonesia. Patient compliance in taking anti-tuberculosis drugs is crucial to prevent drug resistance and ensure recovery. **Objective:** This study aims to calculate the percentage of compliance level of anti tuberculosis drug taking in tuberculosis patients at the Penfui Health Center in Kupang City with indicators of gender, age, occupation, drug combination and drug taking time according to health worker regulations. **Methods:** This study uses a retrospective descriptive method with a sample of all tuberculosis patients at the Penfui Health Center in Kupang City in 2024, totaling 53 patients. Data were collected through tuberculosis treatment cards and observation sheets, then analyzed using frequency distribution and percentage methods. **Results:** The results of the study based on patient characteristics by gender obtained the highest percentage of patients were men (50,9%). Most tuberculosis patients were self-employed (20,8%). The compliance rate for anti-tuberculosis medication use among patients who adhered to the instructions set by health workers was 96.2%, while 3.8% were non-compliant. Factors such as gender, age, and occupation also influenced compliance. **Conclusion:** The results of this study concluded that the compliance rate for anti-tuberculosis medication use among tuberculosis patients at the Penfui Community Health Center in Kupang City was 96.2%

Keywords: Adherence to medication, Adherence to treatment, Medication, Tuberculosis, Tuberculosis patients